



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA



**FAKULTAS PERTANIAN**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

# **SURVEY KEPUASAN DOSEN TERHADAP TATA PAMONG PROGRAM STUDI KEHUTANAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU**

**TAHUN 2023**

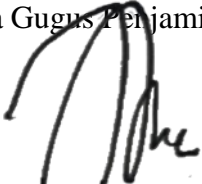
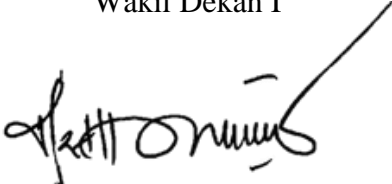



## **Lokasi**

📍 Jl. H. M. Rusdy Toana, No. 1 Kota  
Palu – Provinsi Sulawesi Tengah

## **Hubungi Kami**

📧 [fapertaunismuhalu.ac.id](mailto:fapertaunismuhalu.ac.id)

<b>Dibuat Tanggal :</b>	<b>25 September 2023</b>
Disusun Oleh	Ketua Gugus Penjaminan Mutu  <b>Irmawaty, S.P., M.Si</b> NIDN : 28017801
Diperiksa Oleh	Wakil Dekan I  <b>Tirtha Ayu Paramitha, S.Hut., M.P.</b> NIDN : 0929127603
Disetujui Oleh	Dekan Fakultas Pertanian  <b>Ir. Syaiful Pachri, M.Si</b> NIDN : 0913107502

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam upaya mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) serta meningkatkan mutu layanan akademik secara berkelanjutan, Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu perlu melakukan evaluasi terhadap sistem tata pamong yang diterapkan di lingkungan program studi. Salah satu bentuk evaluasi tersebut dilakukan melalui pelaksanaan Survei Kepuasan Dosen terhadap Tata Pamong Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Tata pamong merupakan sistem pengelolaan institusi yang mencakup mekanisme kepemimpinan, pengambilan keputusan, transparansi, akuntabilitas, partisipasi, efektivitas organisasi, serta pelaksanaan kebijakan akademik dan nonakademik dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi. Tata pamong yang baik akan menciptakan lingkungan akademik yang kondusif, profesional, demokratis, serta mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi secara optimal.

Sebagai bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, dosen memiliki peran strategis dalam pelaksanaan tata pamong di tingkat program studi maupun fakultas. Oleh karena itu, tingkat kepuasan dosen terhadap sistem tata pamong menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur kualitas pengelolaan program studi, efektivitas kepemimpinan, kualitas pelayanan akademik, serta keberhasilan institusi dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Aspek tata pamong yang dimaksud dalam survei ini meliputi kepemimpinan program studi, transparansi pengambilan keputusan, sistem koordinasi, komunikasi organisasi, pelayanan administrasi akademik, pelibatan dosen dalam perencanaan dan evaluasi program, kejelasan pembagian tugas, sistem penghargaan dan pembinaan, pengelolaan konflik, penjaminan mutu, serta efektivitas pelaksanaan kebijakan akademik dan nonakademik lainnya.

Penerapan tata pamong yang baik tidak hanya berdampak pada efektivitas pengelolaan program studi, tetapi juga berpengaruh terhadap peningkatan motivasi kerja, profesionalisme,

kenyamanan lingkungan akademik, serta produktivitas dosen dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, pembinaan mahasiswa, dan berbagai aktivitas akademik lainnya. Oleh karena itu, evaluasi terhadap tingkat kepuasan dosen terhadap tata pamong menjadi sangat penting untuk mengetahui sejauh mana sistem pengelolaan yang diterapkan telah memenuhi harapan dan kebutuhan civitas akademika.

Pelaksanaan survei kepuasan dosen terhadap tata pamong ini juga merupakan bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Melalui survei ini, Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap kualitas tata kelola program studi, mengidentifikasi berbagai kendala dan kelemahan dalam sistem pengelolaan, serta menyusun strategi peningkatan mutu tata pamong secara berkelanjutan.

Selain itu, hasil survei diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan bagi program studi maupun fakultas dalam meningkatkan kualitas kepemimpinan, pelayanan akademik, komunikasi organisasi, transparansi kebijakan, efektivitas koordinasi, serta penguatan budaya mutu di lingkungan institusi.

Survei ini juga menjadi salah satu bentuk komitmen Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dalam membangun budaya organisasi yang profesional, transparan, akuntabel, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

Dengan adanya survei kepuasan dosen terhadap tata pamong ini, diharapkan tercipta peningkatan kualitas tata kelola program studi secara berkelanjutan sehingga mampu mendukung efektivitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, meningkatkan kepuasan dosen sebagai bagian dari civitas akademika, serta mendukung terwujudnya Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu yang unggul, profesional, dan berkualitas.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Adapun maksud dan tujuan pelaksanaan Survei Kepuasan Dosen terhadap Tata Pamong Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah sebagai berikut:

1. Mengukur tingkat kepuasan dosen terhadap pelaksanaan tata pamong di Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.
2. Mengetahui tingkat efektivitas kepemimpinan program studi dalam mengelola kegiatan akademik dan nonakademik.
3. Mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, dan kendala dalam pelaksanaan tata pamong serta sistem pengelolaan program studi.
4. Mengevaluasi transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan efektivitas pengambilan keputusan di Prodi Kehutanan.
5. Menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan dalam peningkatan kualitas tata pamong secara berkelanjutan.
6. Mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).
7. Mendorong terciptanya tata kelola program studi yang profesional, transparan, akuntabel, efektif, efisien, dan partisipatif.
8. Meningkatkan kualitas pelayanan akademik dan efektivitas manajemen di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.
9. Mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi serta pengembangan Program Studi Kehutanan yang unggul, profesional, dan berdaya saing.

## **C. Sasaran**

Sasaran dalam pelaksanaan Survei Kepuasan Dosen terhadap Tata Pamong Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah seluruh dosen aktif yang terlibat dalam kegiatan akademik pada Tahun Akademik 2022/2023. Dosen yang menjadi responden merupakan tenaga pendidik yang secara langsung terlibat dalam pelaksanaan sistem tata pamong dan tata kelola prodi kehutanan, baik dalam kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun berbagai aktivitas akademik lainnya.

Pelibatan dosen aktif sebagai responden bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang objektif mengenai tingkat kepuasan terhadap pelaksanaan tata pamong, efektivitas kepemimpinan, kualitas pelayanan administrasi, sistem komunikasi organisasi, transparansi kebijakan, serta efektivitas pengelolaan program studi di Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu. Selain itu, masukan dan penilaian dari dosen diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam upaya perbaikan dan peningkatan mutu tata kelola Prodi Kehutanan secara berkelanjutan.

Melalui survei ini, Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dapat mengetahui kebutuhan dan harapan dosen terhadap sistem tata pamong yang diterapkan, sehingga mampu menciptakan lingkungan akademik yang lebih profesional, transparan, akuntabel, kondusif, dan mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

## **BAB II METODOLOGI**

### **A. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam pelaksanaan Survei Kepuasan Dosen terhadap Tata Pamong Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah seluruh dosen aktif pada Tahun Akademik 2022/2023 yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi. Dosen sebagai bagian penting dalam sistem tata kelola program studi memiliki pengalaman langsung dalam pelaksanaan berbagai kebijakan akademik, sistem koordinasi, pelayanan administrasi, kepemimpinan program studi, serta mekanisme pengambilan keputusan di lingkungan institusi, sehingga penilaian yang diberikan diharapkan mampu menggambarkan kondisi nyata pelaksanaan tata pamong yang ada.

Mengingat jumlah dosen pada Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu relatif terbatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam survei ini adalah *total sampling* atau sensus. Teknik ini dilakukan dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian sehingga data yang diperoleh dapat mewakili kondisi secara menyeluruh dan objektif tanpa adanya pengurangan representasi responden.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam survei ini sebanyak 7 orang dosen aktif yang terlibat secara langsung dalam kegiatan akademik, pengelolaan program studi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta berbagai aktivitas institusional lainnya.

Pelaksanaan survei dilakukan pada akhir Tahun Akademik 2022/2023 sebagai bagian dari evaluasi mutu internal program studi. Penyebaran instrumen survei dilakukan secara daring menggunakan platform Google Forms guna mempermudah proses distribusi dan pengumpulan data, meningkatkan efisiensi waktu, serta memberikan kemudahan kepada responden dalam mengisi kuesioner kapan saja dan di mana saja.

Melalui pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tingkat kepuasan dosen terhadap pelaksanaan tata pamong Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu, sekaligus menjadi bahan evaluasi dalam upaya peningkatan kualitas tata kelola program studi secara berkelanjutan.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam survei ini dilakukan menggunakan metode survei dengan instrumen berupa kuesioner yang disusun secara sistematis, terstruktur, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen survei dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan dosen terhadap pelaksanaan tata pamong di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Kuesioner disebarakan secara daring melalui platform Google Forms untuk meningkatkan efektivitas proses pengumpulan data, memudahkan akses responden, serta mempercepat proses pengolahan dan rekapitulasi hasil survei. Penggunaan media daring juga memungkinkan dosen memberikan penilaian secara fleksibel berdasarkan pengalaman mereka dalam pelaksanaan sistem tata kelola program studi.

Penilaian dalam survei menggunakan skala kepuasan sebagai berikut:

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
1	Sangat tidak Puas
2	Tidak Puas
3	Cukup Puas
4	Puas
5	Sangat Puas

Dosen diminta memberikan penilaian berdasarkan tingkat kepuasan mereka terhadap pelaksanaan tata pamong, sistem kepemimpinan, pelayanan administrasi, komunikasi organisasi, transparansi kebijakan, dan efektivitas pengelolaan program studi selama mendukung kegiatan akademik maupun nonakademik di Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Selain pertanyaan tertutup, instrumen survei juga menyediakan ruang bagi responden untuk memberikan kritik, saran, dan masukan terkait pelaksanaan tata pamong program studi. Masukan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam penyusunan program peningkatan mutu tata kelola di masa mendatang.

### **C. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil Survei Kepuasan Dosen terhadap Tata Pamong Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung jumlah dan persentase jawaban responden pada setiap kategori penilaian untuk mengetahui tingkat kepuasan dosen terhadap berbagai aspek tata pamong yang diterapkan. Hasil analisis kuantitatif digunakan untuk menggambarkan kualitas tata kelola program studi secara numerik dan objektif.

Sementara itu, analisis kualitatif dilakukan terhadap kritik, saran, dan masukan yang diberikan responden pada pertanyaan terbuka dalam kuesioner. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kebutuhan dosen, kendala dalam pelaksanaan tata pamong, serta aspek-aspek tata kelola yang masih perlu ditingkatkan.

Hasil analisis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram lingkaran guna mempermudah proses interpretasi data dan memberikan gambaran visual mengenai tingkat kepuasan dosen terhadap tata pamong Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Selain sebagai bahan evaluasi internal program studi, hasil survei ini juga digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan terkait peningkatan kualitas kepemimpinan, pelayanan administrasi akademik, komunikasi organisasi, transparansi pengelolaan, serta penyusunan program peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Melalui analisis data yang dilakukan secara sistematis, diharapkan program studi mampu mengidentifikasi tingkat kepuasan dosen secara lebih akurat serta menyusun langkah strategis dalam meningkatkan kualitas tata pamong guna mendukung terciptanya lingkungan akademik yang profesional, transparan, akuntabel, efektif, dan berkualitas.

## BAB III

### HASIL DAN ANALISA

#### A. Demografi Kuesioner

Berdasarkan hasil penyebaran angket, diperoleh data yang menunjukkan jumlah dan tingkat pengembalian kuesioner. Pada survei ini, jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 7 Orang Dosen Program Studi Kehutanan.

#### B. Uji Kualitas Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur aspek yang hendak diteliti. Pada survei kepuasan dosen, pengujian validitas dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan mengorelasikan skor masing-masing item pernyataan dengan skor total.

Instrumen dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Jumlah responden dalam uji instrumen ini sebanyak 7 dosen, sehingga derajat kebebasan ( $df$ ) diperoleh dengan rumus:

$$df = n - 2 = 7 - 2 = 5$$

Berdasarkan tabel distribusi Pearson Product Moment pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai:

$$r \text{ table} = 0,3610$$

**Tabel : Hasil Uji Validitas Instrumen**

No.	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Tata pamong Prodi Kehutanan dilaksanakan secara transparan dan akuntabel.	0,798	0.3610	Valid
2.	Tata pamong Prodi Kehutanan menjamin keadilan dan keterbukaan dalam pengelolaan prodi.	0,607	0.3610	Valid
3.	Keputusan yang diambil pimpinan Prodi Kehutanan selalu mempertimbangkan aspirasi dosen.	0,644	0.3610	Valid
4.	Sistem tata pamong mendukung dosen dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.	0,528	0.3610	Valid
5.	Komunikasi antara pimpinan dengan dosen berjalan efektif.	0,767	0.3610	Valid
6.	Mekanisme penyelesaian masalah di Prodi Kehutanan sudah jelas dan dapat diakses oleh dosen	0,683	0.3610	Valid

7.	Saya puas dengan kinerja tata pamong Prodi Kehutanan secara keseluruhan	0,583	0.3610	Valid
----	---	-------	--------	-------

Sumber: Olah Data 2023

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,3610), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Mengingat jumlah responden relatif terbatas, hasil uji validitas ini digunakan sebagai evaluasi awal dan didukung oleh validitas isi yang telah dilakukan sebelumnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a.  $\alpha < 0,50$  → kurang reliabel
- b.  $0,50 - 0,70$  → cukup reliabel
- c.  $0,70 - 0,90$  → reliabilitas tinggi
- d.  $0,90$  → sangat tinggi

### Hasil :Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,787	Reliabilitas Tinggi

Sumber: Olah Data 2023

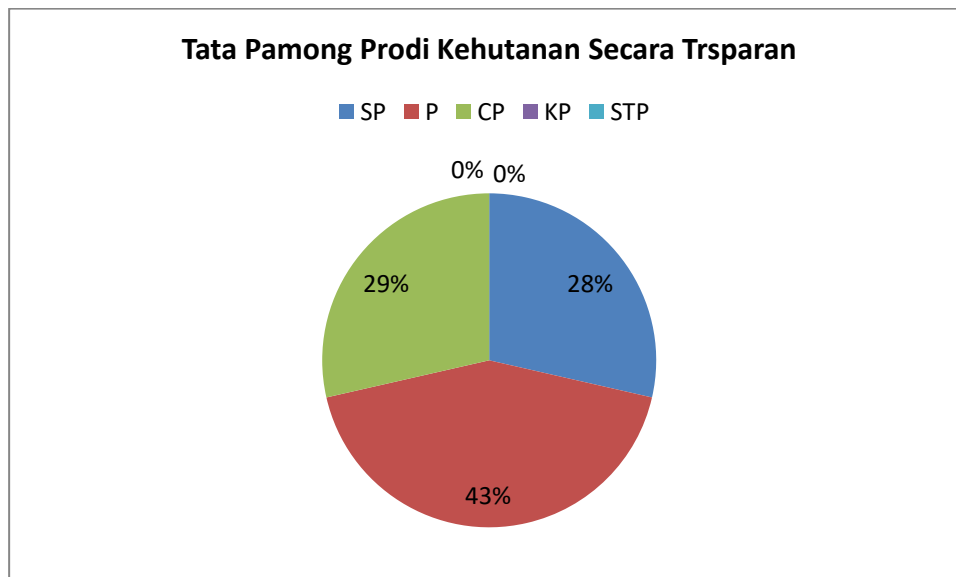
Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,787, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam survei ini dapat dipercaya dan layak digunakan dalam pengumpulan data.

### 3. Analisis Data

Survey dilakukan untuk mengetahui Survey Kepuasan Dosen Terhadap Tata pamong Prodi Kehutanan. yang berjumlah 7 orang dan jumlah pernyataan yang diajukan kepada dosen yaitu 7 item pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-5. Skala tersebut menunjukkan 1) Sangat tidak Puas, 2) tidak puas, 3) cukup puas, 4) puas 5) sangat puas. Hasil survey dapat dilihat pada tabel berikut:

#### Hasil Survey:

##### 1. Tata pamong Prodi Kehutanan dilaksanakan Secara Transparan dan Akuntabel.



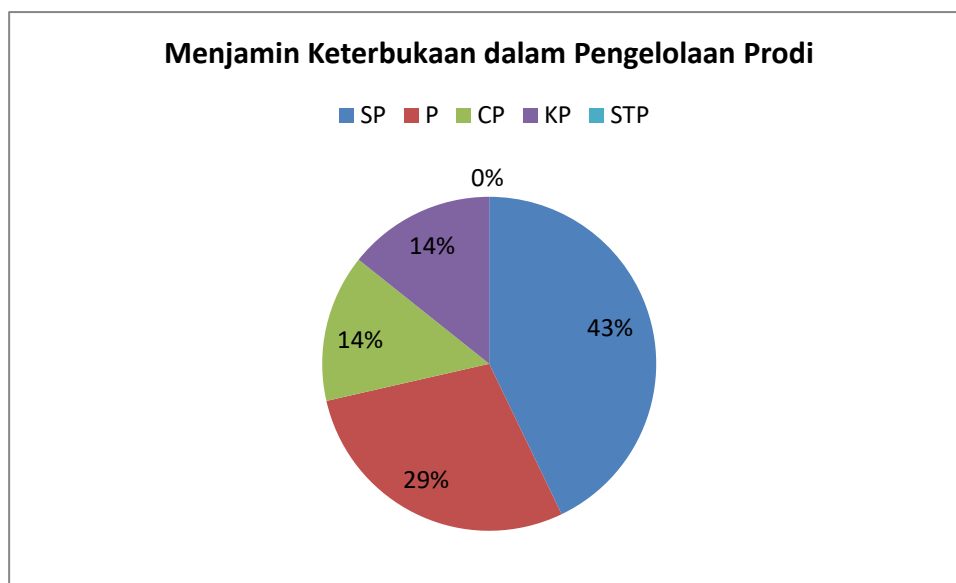
Berdasarkan hasil grafik mengenai pelaksanaan tata pamong Program Studi Kehutanan yang dilaksanakan secara transparan dan akuntabel, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap sistem tata kelola yang diterapkan di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Hal ini terlihat dari 2 responden menyatakan Sangat Puas (SP) dan 3 responden menyatakan Puas (P), sehingga mayoritas dosen memberikan penilaian baik terhadap transparansi dan akuntabilitas tata pamong program studi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tata kelola, proses pengambilan keputusan, penyampaian informasi, serta pelaksanaan kebijakan akademik dinilai telah berjalan secara terbuka, dapat dipertanggungjawabkan, dan melibatkan unsur-unsur terkait di lingkungan program studi.

Selain itu, terdapat 2 responden yang menyatakan Cukup Puas (CP). Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat sebagian dosen yang menilai bahwa pelaksanaan tata pamong, khususnya dalam aspek transparansi informasi, komunikasi kebijakan, maupun akuntabilitas pengelolaan program studi masih perlu ditingkatkan agar lebih optimal dan merata dirasakan oleh seluruh dosen.

Sementara itu, tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP). Kondisi ini menunjukkan bahwa secara umum tata pamong Program Studi Kehutanan telah dilaksanakan dengan cukup baik dan tidak ditemukan adanya ketidakpuasan yang signifikan dari responden terhadap sistem tata kelola yang diterapkan.

## 2. Tata Pamong Prodi Kehutanan Menjamin Keadilan dan Keterbukaan dalam Pengelolaan Prodi.



Berdasarkan hasil grafik mengenai pelaksanaan tata pamong Program Studi Kehutanan dalam menjamin keadilan dan keterbukaan pengelolaan program studi, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap sistem tata kelola yang diterapkan di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Hal ini terlihat dari 3 responden menyatakan Sangat Puas (SP) dan 2 responden menyatakan Puas (P), sehingga mayoritas dosen menilai bahwa tata pamong program studi telah dilaksanakan

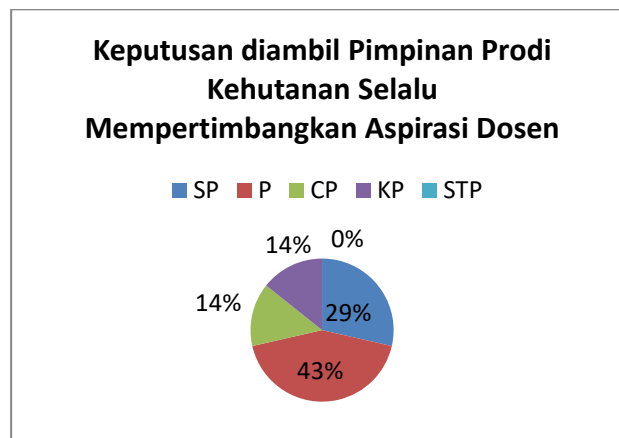
secara adil, terbuka, dan memberikan kesempatan yang sama kepada dosen dalam berbagai kegiatan akademik maupun pengelolaan program studi. Kondisi ini menunjukkan bahwa prinsip keadilan dan keterbukaan telah diterapkan dengan cukup baik dalam proses pelaksanaan kebijakan, pembagian tugas, serta pengambilan keputusan di lingkungan program studi.

Selain itu, terdapat 1 responden yang menyatakan Cukup Puas (CP). Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat sebagian dosen yang menilai bahwa aspek keterbukaan informasi dan pemerataan dalam pengelolaan program studi masih perlu ditingkatkan agar seluruh dosen dapat merasakan pelayanan dan perlakuan yang lebih optimal.

Di sisi lain, terdapat 1 responden yang menyatakan Kurang Puas (KP). Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian kecil dosen yang merasa bahwa implementasi prinsip keadilan dan keterbukaan belum sepenuhnya berjalan secara maksimal pada beberapa aspek pengelolaan program studi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dalam sistem komunikasi, transparansi kebijakan, serta mekanisme penyampaian informasi agar tata pamong dapat berjalan lebih baik dan diterima secara merata oleh seluruh dosen.

Sementara itu, tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Sangat Tidak Puas (STP). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tata pamong Program Studi Kehutanan telah berjalan dengan cukup baik dan masih berada dalam kategori positif.

### 3. Keputusan yang diambil Pimpinan Prodi Kehutanan Selalu Mempertimbangkan Aspirasi Dosen.



Berdasarkan hasil grafik mengenai pernyataan bahwa keputusan yang diambil pimpinan Program Studi Kehutanan selalu mempertimbangkan aspirasi dosen, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap proses pengambilan keputusan di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

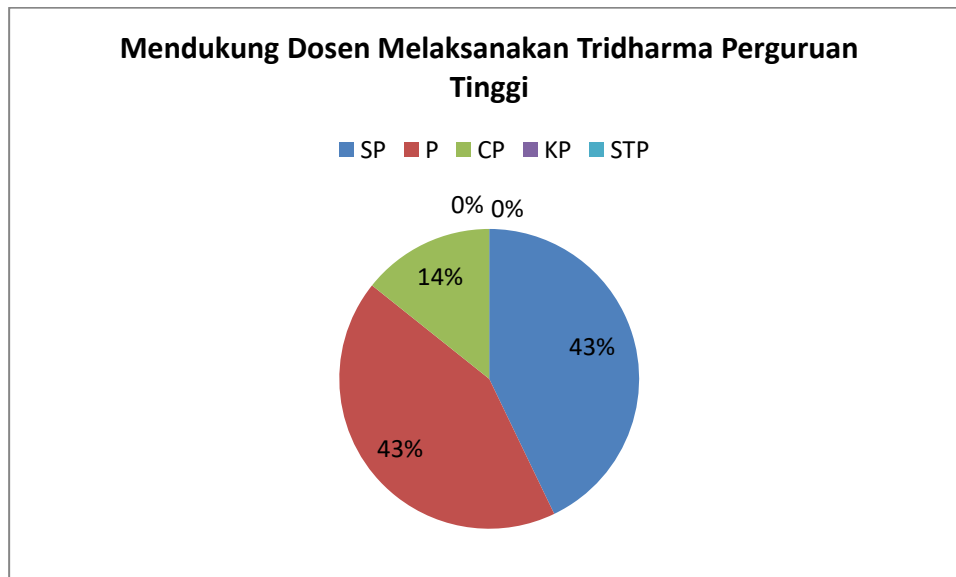
Hal ini terlihat dari 2 responden menyatakan Sangat Puas (SP) dan 3 responden menyatakan Puas (P), sehingga mayoritas dosen menilai bahwa pimpinan program studi telah cukup baik dalam memperhatikan aspirasi, masukan, dan pendapat dosen dalam berbagai kebijakan akademik maupun nonakademik. Kondisi ini menunjukkan adanya hubungan komunikasi dan koordinasi yang cukup baik antara pimpinan program studi dengan dosen dalam mendukung pelaksanaan tata pamong yang partisipatif.

Selain itu, terdapat 1 responden yang menyatakan Cukup Puas (CP). Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat sebagian dosen yang menilai bahwa pelibatan aspirasi dosen dalam proses pengambilan keputusan masih perlu ditingkatkan agar keterlibatan dosen dapat lebih optimal dan merata.

Di sisi lain, terdapat 1 responden yang menyatakan Kurang Puas (KP). Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian kecil dosen yang merasa bahwa aspirasi atau masukan yang diberikan belum sepenuhnya terakomodasi dalam proses pengambilan keputusan program studi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dalam mekanisme komunikasi, forum diskusi, serta keterbukaan pimpinan dalam menerima dan menindaklanjuti aspirasi dosen.

Sementara itu, tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Sangat Tidak Puas (STP). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum proses pengambilan keputusan oleh pimpinan program studi telah berjalan cukup baik dan masih berada dalam kategori positif.

#### 4. Sistem Tata Pamong Mendukung Dosen dalam Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.



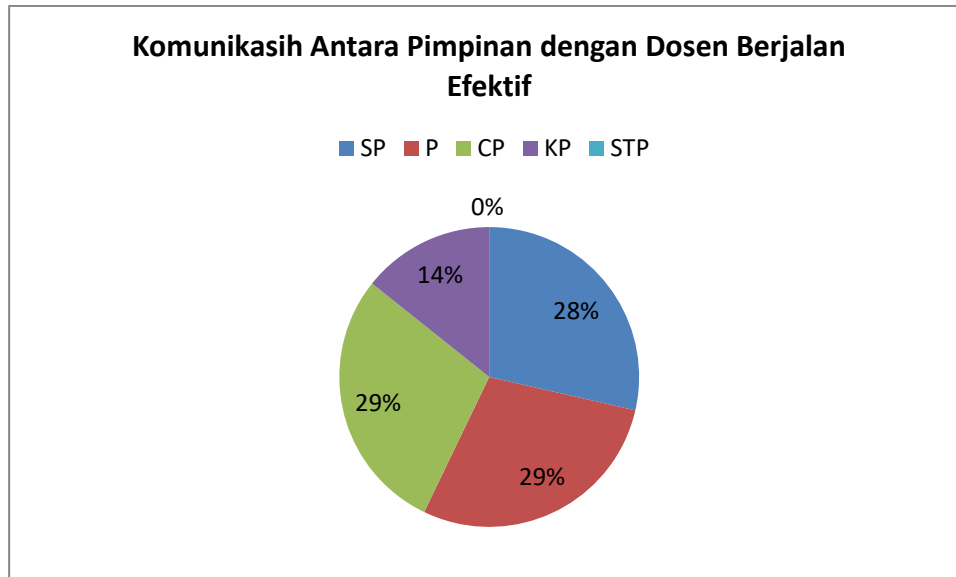
Berdasarkan hasil grafik mengenai pernyataan bahwa sistem tata pamong mendukung dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan tata pamong di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Hal ini terlihat dari 3 responden menyatakan Sangat Puas (SP) dan 3 responden menyatakan Puas (P), sehingga mayoritas dosen menilai bahwa sistem tata pamong yang diterapkan telah mampu memberikan dukungan yang baik terhadap pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, baik dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa program studi telah berupaya menciptakan tata kelola yang mendukung aktivitas akademik dosen melalui kebijakan, koordinasi, pelayanan administrasi, serta penyediaan dukungan institusional yang memadai.

Selain itu, terdapat 1 responden yang menyatakan Cukup Puas (CP). Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat sebagian kecil dosen yang menilai bahwa dukungan tata pamong terhadap pelaksanaan tridharma perguruan tinggi masih perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek fasilitasi kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun pelayanan administrasi akademik.

Sementara itu, tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP). Kondisi ini menunjukkan bahwa secara umum sistem tata pamong Program Studi Kehutanan telah berjalan dengan baik dan mampu mendukung dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi secara optimal.

### 5. Komunikasi Antara Pimpinan dengan Dosen Berjalan Efektif.



Berdasarkan hasil grafik mengenai komunikasi antara pimpinan dengan dosen yang berjalan efektif, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian cukup baik terhadap pola komunikasi yang terjalin di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

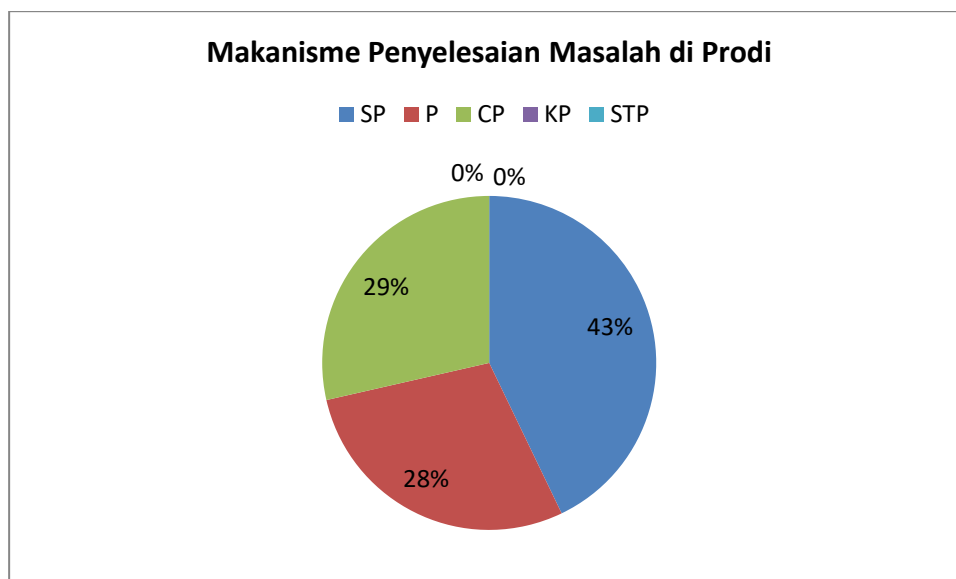
Hal ini terlihat dari 2 responden menyatakan Sangat Puas (SP) dan 2 responden menyatakan Puas (P), sehingga sebagian besar dosen menilai bahwa komunikasi antara pimpinan program studi dengan dosen telah berjalan dengan baik dalam mendukung koordinasi, penyampaian informasi, serta pelaksanaan kegiatan akademik dan nonakademik. Kondisi ini menunjukkan bahwa pimpinan program studi telah berupaya membangun hubungan komunikasi yang terbuka dan mendukung terciptanya kerja sama yang baik di lingkungan program studi.

Selain itu, terdapat 2 responden yang menyatakan Cukup Puas (CP). Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat sebagian dosen yang menilai bahwa efektivitas komunikasi antara pimpinan dan dosen masih perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek kecepatan penyampaian informasi, koordinasi kegiatan, serta keterbukaan komunikasi dalam menyampaikan aspirasi dan masukan.

Di sisi lain, terdapat 1 responden yang menyatakan Kurang Puas (KP). Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian kecil dosen yang merasa bahwa komunikasi yang terjalin belum sepenuhnya efektif pada beberapa situasi tertentu. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan dalam membangun komunikasi yang lebih intensif, responsif, dan partisipatif antara pimpinan program studi dengan dosen.

Sementara itu, tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Sangat Tidak Puas (STP). Hal ini menunjukkan bahwa secara umum komunikasi antara pimpinan dan dosen masih berada pada kategori positif dan tidak terdapat ketidakpuasan yang bersifat signifikan.

## 6. Mekanisme Penyelesaian Masalah di Prodi Kehutanan Sudah Jelas dan dapat diakses oleh Dosen.



Berdasarkan hasil grafik mengenai mekanisme penyelesaian masalah di Program Studi Kehutanan yang sudah jelas dan dapat diakses oleh dosen, diperoleh gambaran bahwa sebagian

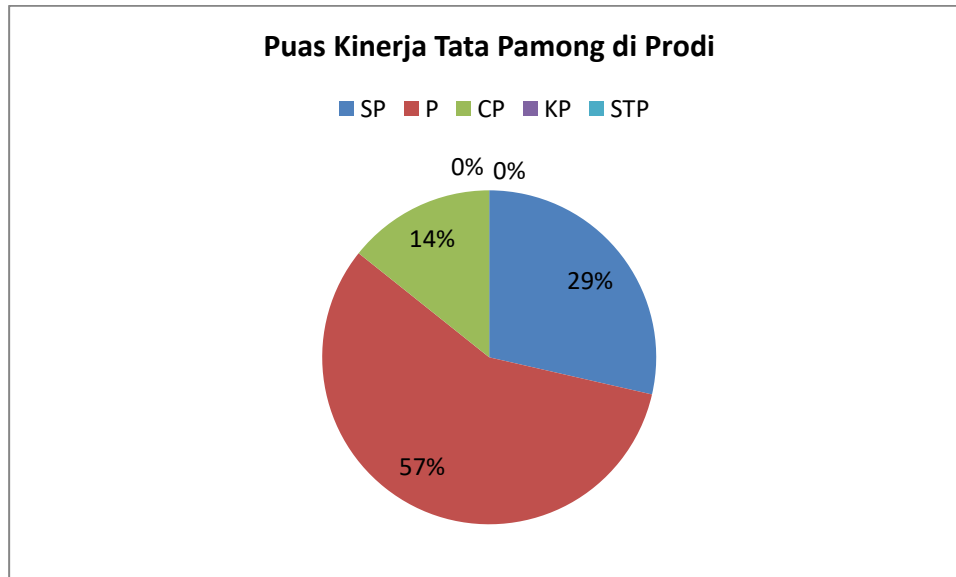
besar responden memberikan penilaian positif terhadap sistem penyelesaian masalah yang diterapkan di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Hal ini terlihat dari 3 responden menyatakan Sangat Puas (SP) dan 2 responden menyatakan Puas (P), sehingga mayoritas dosen menilai bahwa mekanisme penyelesaian masalah di program studi telah berjalan dengan baik, memiliki prosedur yang cukup jelas, serta mudah diakses ketika dosen menghadapi kendala atau permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan akademik maupun nonakademik. Kondisi ini menunjukkan bahwa program studi telah berupaya menyediakan sistem komunikasi dan penyelesaian masalah yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan profesional.

Selain itu, terdapat 2 responden yang menyatakan Cukup Puas (CP). Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat sebagian dosen yang menilai bahwa mekanisme penyelesaian masalah masih perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek kecepatan penanganan, keterbukaan informasi prosedur, maupun efektivitas tindak lanjut terhadap permasalahan yang disampaikan.

Sementara itu, tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP). Kondisi ini menunjukkan bahwa secara umum dosen telah merasa cukup terbantu dengan adanya mekanisme penyelesaian masalah yang diterapkan di Program Studi Kehutanan.

## 7. Saya Puas dengan Kinerja Tata Pamong Prodi Kehutanan Secara Keseluruhan.



Berdasarkan hasil grafik mengenai tingkat kepuasan dosen terhadap kinerja tata pamong Program Studi Kehutanan secara keseluruhan, diperoleh gambaran bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan tata kelola di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Hal ini terlihat dari 2 responden menyatakan Sangat Puas (SP) dan 4 responden menyatakan Puas (P), sehingga sebagian besar dosen menilai bahwa kinerja tata pamong program studi telah berjalan dengan baik dalam mendukung pelaksanaan kegiatan akademik maupun nonakademik. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem tata kelola, kepemimpinan, koordinasi, pelayanan administrasi, komunikasi organisasi, serta pelaksanaan kebijakan di lingkungan program studi telah mampu memberikan kepuasan kepada dosen sebagai bagian dari civitas akademika.

Selain itu, terdapat 1 responden yang menyatakan Cukup Puas (CP). Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat sebagian kecil dosen yang menilai bahwa beberapa aspek tata pamong masih perlu ditingkatkan agar kualitas pelayanan dan pengelolaan program studi dapat berjalan lebih optimal dan merata.

Sementara itu, tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP). Kondisi ini menunjukkan bahwa secara umum tidak terdapat ketidakpuasan yang signifikan terhadap kinerja tata pamong Program Studi Kehutanan.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa tingkat kepuasan dosen terhadap kinerja tata pamong Program Studi Kehutanan berada pada kategori baik. Namun demikian, program studi tetap perlu melakukan evaluasi dan peningkatan mutu secara berkelanjutan, khususnya dalam memperkuat kualitas pelayanan, efektivitas komunikasi, transparansi pengelolaan, serta partisipasi dosen dalam tata kelola program studi guna mewujudkan sistem tata pamong yang lebih profesional, akuntabel, dan berkualitas.